

1. TUJUAN

SOP ini disusun untuk memastikan Laboratorium Bahasa selalu dalam kondisi rapi, tertib, aman, dan siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran, praktikum, maupun kegiatan akademik lainnya.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini berlaku bagi seluruh pengguna Laboratorium Bahasa, meliputi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, teknisi, maupun pihak lain yang menggunakan fasilitas Laboratorium Bahasa, laboratorium program studi, laboratorium komputer

3. REFERENSI

1. Permdiktisaintek nomor 39 tahun 2025
2. permendikti saintek nomor 10 tahun 2026 adendum no 39/2025
3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal universitas
4. manual sarana dan prasarana laboratorium untuk kegiatan proses pembelajaran penelitian dan pengabdian masyarakat
5. standar masukan pembelajaran
6. standae masukan penelitian
7. Standar masukan pengabdian masyarakat

4. DEFINISI

1. Laboratorium Bahasa adalah ruang dan fasilitas akademik yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, praktikum, pelatihan, pengembangan keterampilan berbahasa, serta kegiatan akademik lainnya yang memerlukan penggunaan perangkat dan fasilitas laboratorium bahasa.

2. Kerapian Laboratorium adalah kondisi ruangan, peralatan, meja, kursi, kabel, perangkat elektronik, dan fasilitas lainnya yang tertata secara teratur, tidak berserakan, serta ditempatkan pada posisi yang telah ditentukan.
3. Ketertiban Laboratorium adalah kondisi penggunaan laboratorium yang sesuai dengan ketentuan, tata tertib, dan prosedur yang berlaku sehingga seluruh fasilitas dapat digunakan secara aman, tertib, efektif, dan bertanggung jawab.
4. Pengguna Laboratorium adalah setiap orang yang menggunakan Laboratorium Bahasa dan fasilitasnya, baik untuk kegiatan pembelajaran, praktikum, penelitian, pelatihan, rapat, maupun kegiatan akademik dan kelembagaan lainnya.
5. Peralatan Laboratorium adalah seluruh perangkat dan perlengkapan yang tersedia di Laboratorium Bahasa untuk menunjang kegiatan pengguna, termasuk komputer, LCD/proyektor, perangkat audio, headset, mikrofon, kabel, meja, kursi, dan peralatan pendukung lainnya.
6. LCD/Proyektor adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menampilkan materi, gambar, video, presentasi, atau informasi lainnya dalam kegiatan yang dilaksanakan di Laboratorium Bahasa.
7. Kabel Olor/Kabel Ekstensi adalah kabel tambahan yang digunakan untuk memperpanjang jangkauan sumber listrik atau menghubungkan perangkat elektronik dengan sumber listrik yang letaknya lebih jauh.
8. Penataan Kabel adalah kegiatan mengatur, menggulung, mengikat, menempatkan, dan menyimpan kabel secara teratur sehingga kabel tidak berserakan, tidak mengganggu aktivitas pengguna, tidak menimbulkan risiko tersandung, serta tidak mengganggu keselamatan dan kenyamanan di dalam laboratorium.
9. Tempat Kabel adalah lokasi atau media penyimpanan yang telah ditentukan untuk meletakkan kabel, kabel olor, kabel ekstensi, atau kabel perangkat laboratorium setelah selesai digunakan.
10. Pemeriksaan Akhir adalah kegiatan pengecekan yang dilakukan setelah seluruh kegiatan di Laboratorium Bahasa selesai untuk memastikan perangkat elektronik telah dimatikan, kabel telah dirapikan dan dikembalikan ke tempatnya, peralatan telah ditata, serta kondisi ruangan telah bersih dan tertib.
11. Penataan Kembali adalah kegiatan mengembalikan peralatan, fasilitas, kabel, meja, kursi, dan perlengkapan laboratorium ke posisi atau tempat penyimpanan sebagaimana kondisi sebelum digunakan.
12. Kondisi Siap Digunakan adalah kondisi Laboratorium Bahasa yang bersih, rapi, tertib, aman, seluruh peralatan berada pada tempatnya, dan fasilitas utama dapat digunakan oleh pengguna berikutnya tanpa memerlukan penataan atau perbaikan terlebih dahulu.

13. Penanggung Jawab Laboratorium adalah personel yang diberi tugas dan kewenangan untuk mengelola, mengawasi, memelihara, serta memastikan Laboratorium Bahasa digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
14. Checklist Pemeriksaan adalah daftar komponen yang digunakan sebagai instrumen untuk memastikan seluruh aspek kerapian, ketertiban, keamanan, dan kondisi fasilitas Laboratorium Bahasa telah diperiksa setelah kegiatan selesai.
15. Pemadaman Perangkat adalah tindakan memastikan perangkat elektronik, termasuk LCD/proyektor, komputer, perangkat audio, dan peralatan elektronik lainnya telah dimatikan sesuai prosedur setelah selesai digunakan.
16. Kondisi Tidak Sesuai adalah kondisi ketika terdapat fasilitas, peralatan, kabel, atau lingkungan Laboratorium Bahasa yang tidak memenuhi ketentuan kerapian, ketertiban, keamanan, atau prosedur yang telah ditetapkan dalam SOP.
17. Pengembalian Fasilitas adalah tindakan mengembalikan seluruh peralatan dan perlengkapan yang telah digunakan ke tempat atau posisi yang telah ditentukan setelah kegiatan selesai.
18. Pemeriksaan Berkala adalah kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara terjadwal oleh penanggung jawab atau petugas laboratorium untuk memastikan penerapan SOP, kondisi fasilitas, kerapian, dan ketertiban Laboratorium Bahasa tetap terjaga.

5. PROSEDUR

Ketentuan Kerapian dan Ketertiban

Setiap pengguna Laboratorium Bahasa wajib memperhatikan dan menjaga hal-hal berikut:

- Kabel listrik, kabel perangkat komputer, kabel LCD/proyektor, kabel audio, dan kabel lainnya harus ditata dengan rapi serta tidak dibiarkan berserakan di lantai atau area kerja.
- Kabel olor atau kabel ekstensi yang digunakan selama kegiatan wajib dikembalikan dan ditata pada tempat penyimpanan yang telah ditentukan setelah kegiatan selesai.
- Tempat penyimpanan kabel harus selalu dalam kondisi rapi. Kabel tidak boleh dibiarkan terurai, bertumpuk secara tidak teratur, atau berada di luar tempat penyimpanan tanpa alasan yang jelas.
- LCD/proyektor wajib dimatikan setelah kegiatan selesai. Pengguna harus memastikan perangkat telah benar-benar dalam kondisi mati sebelum meninggalkan ruangan.
- Perangkat dan fasilitas laboratorium lainnya harus dikembalikan ke posisi semula setelah digunakan.

- Meja, kursi, perangkat pembelajaran, dan fasilitas laboratorium harus ditata kembali sehingga kondisi ruangan tetap rapi dan siap digunakan oleh pengguna berikutnya.
- Pengguna tidak diperkenankan meninggalkan barang, kabel, peralatan, atau perlengkapan pribadi di dalam laboratorium setelah kegiatan selesai.
- Apabila ditemukan kabel, perangkat, atau fasilitas laboratorium yang tidak tertata, pengguna wajib segera melakukan penataan dan pengembalian ke kondisi semula.

Setiap selesai menggunakan Laboratorium Bahasa, pengguna wajib melakukan pemeriksaan akhir dengan urutan sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh perangkat elektronik yang tidak diperlukan telah dimatikan.
2. Memastikan LCD/proyektor telah dimatikan.
3. Memeriksa seluruh kabel yang digunakan selama kegiatan.
4. Merapikan kabel dan kabel olor serta mengembalikannya ke tempat penyimpanan.
5. Memastikan tidak terdapat kabel yang berserakan atau melintang di lantai.
6. Menata kembali meja dan kursi.
7. Memastikan seluruh peralatan laboratorium berada pada tempatnya.
8. Memeriksa kebersihan dan kerapian ruangan.
9. Melakukan pemeriksaan akhir sebelum meninggalkan laboratorium.

Pemeriksaan dan Pengawasan

1. Penanggung jawab atau petugas Laboratorium Bahasa melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi kerapian dan ketertiban laboratorium.
2. Pemeriksaan sekurang-kurangnya meliputi:
 - kondisi dan penataan kabel;
 - kabel olor/kabel ekstensi;
 - kondisi tempat penyimpanan kabel;
 - kondisi LCD/proyektor;
 - penataan meja dan kursi;
 - penempatan perangkat laboratorium;

- kebersihan dan kondisi umum ruangan.
- Apabila ditemukan kondisi yang tidak sesuai dengan ketentuan SOP, pengguna atau petugas yang bertanggung jawab wajib melakukan penataan dan perbaikan segera.
- Hasil pemeriksaan dapat dicatat dalam checklist pemeriksaan Laboratorium Bahasa sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

Larangan

Pengguna Laboratorium Bahasa dilarang:

1. Meninggalkan kabel dalam kondisi berserakan.
2. Meninggalkan kabel olor atau kabel ekstensi di lantai atau tempat yang tidak semestinya.
3. Meninggalkan LCD/proyektor dalam kondisi menyala setelah kegiatan selesai.
4. Memindahkan fasilitas laboratorium tanpa mengembalikannya ke posisi semula.
5. Meninggalkan ruangan dalam kondisi tidak rapi.
6. Menggunakan fasilitas laboratorium secara tidak bertanggung jawab.
7. meninggalkan monitor dan pc dalam keadaan hidup

G. Tanggung Jawab Pengguna

Setiap pengguna bertanggung jawab terhadap kondisi Laboratorium Bahasa selama dan setelah menggunakan ruangan. Tanggung jawab tersebut tidak hanya mencakup penggunaan perangkat, tetapi juga memastikan seluruh fasilitas dikembalikan dalam kondisi rapi, tertib, aman, dan siap digunakan kembali.

Checklist Pemeriksaan Akhir

No.	Komponen Pemeriksaan	Sesuai*	Tidak Sesuai*	Keterangan
1	Kabel tidak berserakan			
2	Kabel olor telah dirapikan			
3	Kabel telah dikembalikan ke tempatnya			

4	Tempat kabel dalam kondisi rapi			
5	LCD/proyektor telah dimatikan			
6	Komputer/perangkat elektronik telah dimatikan			
7	Meja dan kursi telah ditata			
8	Peralatan laboratorium telah dikembalikan ke tempatnya			
9	Ruangan dalam kondisi bersih			
10	Ruangan siap digunakan kembali			

Keterangan:

* centang yang sesuai

** untuk digunakan setiap kegiatan di lab bahasa

6. DOKUMEN TERKAIT

Catatan:

Setiap pengguna wajib melakukan pemeriksaan akhir sebelum meninggalkan Laboratorium Bahasa. Kerapian kabel, penataan tempat kabel, dan pemadaman LCD/proyektor merupakan bagian dari tanggung jawab pengguna setelah kegiatan selesai.

Lampiran:

DIAGRAM ALIR SOP KERAPIAN DAN KETERTIBAN LABORATORIUM BAHASA

